

**PENGARUH PEMBERIAN MEDIA BOOKLET SADARI
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI DI SMA NEGERI 1 LOSARI CIREBON**

Shelvi Yolandina⁽¹⁾, Wijayanti⁽²⁾, Dheny Rohmatika⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

*corresponding author: shelviyolandina17@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang menempati urutan pertama dengan jumlah terbanyak, dan menjadi salah satu penyumbang kematian tertinggi akibat kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian media booklet SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 1 Losari Cirebon. Metode: penelitian ini menggunakan eksperimen semu dan rancangan *nonequivalent control group*. Sampel berjumlah 74 responden, dengan teknik *proporsional random sampling*. Hasil: Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok eksperimen sebanyak 37 responden, dan pada kelompok kontrol sebanyak 37 responden. Dilakukan analisis univariat, *pretest* kelompok eksperimen rata-rata nilai 12,00 dan kelompok kontrol 12,14. Setelah diberikan tindakan pada kelompok eksperimen menggunakan booklet SADARI dilakukan *posttest* dengan nilai rata-rata 14,84, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan ceramah tentang SADARI, dengan rata-rata 12,46. Dilakukan uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan hasil data terdistribusi normal. Dan dilakukan *uji levene* dengan hasil data homogen. Selanjutnya dilakukan uji bivariat, menggunakan uji-T berpasangan, dengan nilai sig. (0,000). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 1 Losari Cirebon sebelum dan setelah diberikan pembelajaran melalui media booklet SADARI.

Kata kunci: Pengaruh, Booklet, SADARI, Pengetahuan, Remaja Putri

ABSTRACT

Breast cancer is the type of cancer that ranks first with the highest number, and is one of the highest contributors to cancer deaths. This study aims to determine the effect of giving SADARI booklet media on the level of knowledge of adolescent girls at SMA Negeri 1 Losari Cirebon. Methods: This study used a pseudo-experiment and a nonequivalent control group design. The sample amounted to 74 respondents, with proportional random sampling technique. Results: Based on the results of research in the experimental group as many as 37 respondents, and in the control group as many as 37 respondents. Univariate analysis was carried out, the pretest of the experimental group had an average value of 12.00 and the control group 12.14. After being given action in the experimental group using the SADARI booklet, a posttest was conducted with an average value of 14.84, while the control group used a lecture on SADARI, with an average of 12.46. Normality test was conducted using Kolmogorov Smirnov with the results of normally distributed data. And the Levene test was carried out with the results of homogeneous data. Furthermore, bivariate tests were carried out, using a paired T-test, with a sig value. (0,000). Based on the results of the study, it was concluded that there were differences in the

level of knowledge of adolescent girls at SMA Negeri 1 Losari Cirebon before and after being given learning through the SADARI booklet media.

Keywords: *Effect, Booklet, SADARI, Knowledge, Adolescent Girls*

PENDAHULUAN

Kanker payudara (*Carcinoma Mammae*) merupakan kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan sel yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara. Kanker payudara umumnya banyak terjadi pada perempuan, dan kemungkinan untuk terjadi pada laki-laki sangat kecil sekali yaitu 1 : 1000 (Mulyani & Nuryani, 2017).

Berdasarkan data GLOBOCAN, dan *International Agency for Research on Cancer (IARC)* diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru kanker dan sebanyak 9,6 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia. Diperkirakan jumlah kasus kanker tahunan akan meningkat dari 18,1 juta menjadi 22 juta dalam dua dekade berikutnya (WHO, 2019).

Menurut IARC (2018) kasus kanker payudara di Asia pada tahun 2018 sebesar 674.693 kasus atau 25,5% dan kematian akibat kanker payudara di Asia mencapai 310.577 kasus atau 13,8%, dan bahkan diprediksi hingga tahun 2030 kasus kanker payudara di Asia akan terus bertambah sampai angka 10,6 juta orang (WHO, 2019).

Di Indonesia berdasarkan data Globocan tahun 2020 jumlah kasus baru kanker payudara terus bertambah mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total kasus baru kanker payudara yang ada di Indonesia sebanyak 396.914 kasus, dengan jumlah kematian yang mencapai lebih dari 22 ribu jiwa. ini 70% terdeteksi di tahap lanjut, jika kanker payudara terdeteksi lebih awal, mungkin angka kematiannya bisa

ditanggulangi. Karena terdeteksi sudah diujung, menyebabkan angka kematian tinggi dan beban pembiayaan pun semakin besar. Sehingga dalam ketentuan ini, Strategi Nasional Penanggulangan Kanker Payudara Indonesia mencakup 3 pilar yaitu promosi kesehatan, deteksi dini, dan tatalaksana kasus (Kemenkes RI, 2022).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan suatu usaha untuk mendeteksi adanya kanker payudara di stadium dini (*down staging*). SADARI merupakan salah satu langkah yang penting untuk dilakukan untuk mengidentifikasi tumor payudara pada tahap awal, dengan melakukan SADARI secara regular dapat mencegah wanita dari beratnya morbiditas dan mortalitas kanker payudara (Krisdianto, 2019).

Pemeriksaan payudara sendiri sangat penting dikuasai dan dilakukan oleh setiap wanita secara teratur, terutama oleh remaja, karena dengan melakukan SADARI pada usia remaja apabila menemukan keabnormalan sejak dini dapat memberikan prognosis yang lebih baik. Banyak keuntungan dengan melakukannya SADARI pada usia remaja, karena hampir 85% gangguan atau benjolan pada payudara ditemukan sendiri oleh penderita melalui SADARI. Dengan melakukan SADARI remaja putri dapat menghindari faktor resiko penyebab kanker payudara serta menerapkan pola hidup sehat, serta dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI sedini mungkin yang akan membawa pengaruh baik bagi remaja hingga menjadi wanita dewasa nanti. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam melakukan

SADARI adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan (Lestari et al., 2019).

Pendidikan kesehatan merupakan sebuah langkah awal dalam peningkatan pengetahuan seseorang, karena dengan adanya pendidikan kesehatan dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada seseorang, tak terkecuali pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri karena dengan SADARI dapat menurunkan angka kejadian kanker payudara pada perempuan (Syaiful & Aristantia, 2016).

Penelitian ini menggunakan media booklet SADARI yang dapat menambah wawasan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Dimana booklet merupakan buku kecil, yang dapat dibawa kemana saja, dan dapat dibaca kapan saja. Dibuat dengan pemilihan warna yang menarik, disertai dengan gambar dan tulisan, yang menjadikan remaja putri tertarik dalam membaca, dan menghindari kejenuhan saat membaca (Ummah et al., 2021).

Setelah dilakukan studi pendahuluan kepada 5 orang remaja putri di SMA Negeri 1 Losari Cirebon melalui wawancara, dengan hasil 2 siswi sekilas pernah membaca informasi tentang SADARI di internet tetapi belum memahami betul, dan 3 siswi mengatakan belum pernah mengetahui tentang SADARI yang dapat digunakan sebagai deteksi awal kanker payudara. Tetapi ketika dilakukan tanya jawab mengenai pengertian kanker payudara, tanda dan gejala, cara pencegahan kanker payudara, pengertian SADARI, dan langkah-langkah melakukan SADARI, dengan hasil 2 remaja putri hanya mengetahui tentang pengertian dari kanker payudara dan tanda gejala kanker payudara, dan belum mengetahui bahwa SADARI dapat digunakan untuk deteksi dini kanker payudara, dan

mereka mengatakan sebelumnya belum pernah ada edukasi mengenai deteksi dini kanker payudara dan SADARI di SMA Negeri 1 Losari Cirebon.

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Pemberian Media Booklet SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Losari Cirebon”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan metode penelitian eksperimen semu (*quasy experiment design*). Dan rancangan penelitian yaitu *Noneqivalent Control Grup Design* (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi SMA Negeri 1 Losari Cirebon berjumlah 286 siswi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 74 siswi yang memenuhi kriteria inklusi eksklusif, di bagi menjadi 2 kelompok, yaitu 37 siswi masuk ke dalam kelompok eksperimen dengan intervensi pemberian media booklet SADARI, dan 37 siswi masuk kedalam kelompok kontrol dengan intervensi pemberian metode ceramah tentang SADARI. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Losari Cirebon, dengan rentang waktu Oktober 2022 – Juli 2023. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu media booklet SADARI dan kuesioner yang terdiri 20 soal.

Pretest diberikan pada 2 kelompok untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan intervensi menggunakan media booklet

SADARI selama 3 jam, dan pada kelompok kontrol diberi intervensi menggunakan metode ceramah tentang SADARI. Selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan intervensi.

Dalam proses pengolahan data dilakukan langkah-langkah seperti *editing, coding, data entry, verifikasi, output computer*. Analisa data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, analisis univariat, dan analisis bivariat (Duli, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakteristik responden yang terdiri dari umur dan apakah pernah mendapatkan informasi tentang SADARI disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	N	%	n	%
1. Umur Siswa				
16 Tahun	12	32,43%	13	35,14%
17 Tahun	15	40,54%	12	32,43%
18 Tahun	10	27,03%	12	32,43%
2. Info SADARI				
Pernah	4	10,81%	2	5,41%
Belum	33	89,19%	35	94,59%
Total	37	100,00	37	100,00

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen terdapat paling banyak 15 responden (40,54%) yang berumur 17 tahun, dan sebanyak 33 responden (89,19%) belum pernah dapat informasi tentang SADARI. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat paling banyak 13 responden (35,14%) yang berumur 16 tahun, serta sebanyak 35 responden (94,59%) belum pernah dapat informasi tentang SADARI.

A. Analisis Univariat

Digunakan untuk melihat statistika deskriptif dan hasil pada *pretest* – *posttest* antara kelompok eksperimen

dan kontrol. Berikut merupakan pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum diberi tindakan (*pretest*).

Tabel 2. Statistika Deskriptif Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Sampel	37	37
Nilai Minimal	9	9
Nilai Maksimal	17	18
Rata-rata	12,00	12,14
Standar Deviasi	2,15	2,39

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata 12,00 dan standar deviasi 2,15. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata 12,14 dan standar deviasi 2,39. Selanjutnya hasil *pretest* dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Pretest Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI

Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	N	%	N	%
Baik	4	10,81%	4	10,81%
Cukup	14	37,84%	15	40,54%
Kurang	19	51,35%	18	48,65%
Total	37	100,00%	37	100,00%

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen yaitu terdapat 4 remaja putri (10,81%) yang memiliki pengetahuan tentang SADARI dalam kategori baik, sebanyak 14 remaja putri (37,84%) dalam kategori cukup, dan 19 remaja putri (51,35%) dalam kategori kurang. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 4 remaja putri (10,81%) dalam kategori baik, kemudian sebanyak 15 remaja putri (40,54%) dalam kategori cukup, dan 18 remaja putri (48,65%) dalam kategori kurang.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri di SMA

Negeri 1 Losari Cirebon tentang SADARI sebelum diberikan tindakan pada kelompok eksperimen dan kontrol berada dalam kategori kurang.

Oleh karena itu remaja putri perlu diberikan sosialisasi agar memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI karena pada saat masa remaja berlangsung terdapat beberapa perubahan yang dialami remaja seperti pertumbuhan payudara, kematangan organ reproduksi, maupun pertumbuhan rambut pada genitalia. Saat proses perubahan tersebut berlangsung berada dibawah kontrol hormon-hormon khusus, yang bertanggung jawab atas permulaan proses ovulasi atau menstruasi, juga pertumbuhan payudara. Oleh karena itu, remaja putri harus lebih peka dan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, salah satunya pada organ payudara. Karena semakin dini mengetahui perubahan pada payudara maka semakin awal masalah kesehatan yang diketahui, seperti adanya tumor atau benjolan yang berpotensi menjadi kanker payudara, sehingga dapat dilakukan pengobatan seawal mungkin (Al Mighwar, 2016).

Tabel 4. Statistika Deskriptif Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Sampel	37	37
Nilai Minimal	11	9
Nilai Maksimal	20	19
Rata-rata	14,84	12,46
Standar Deviasi	2,20	2,10

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa hasil *posttest* tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 1 Losari Cirebon tentang SADARI pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata 14,84 dan standar deviasi 2,20. Sedangkan pada kelompok kontrol dengan nilai rata-rata 12,46 dan standar deviasi 2,10. Selanjutnya hasil *posttest*

dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil *Posttest* Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI

Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	N	%	N	%
Baik	17	45,95%	3	8,11%
Cukup	19	51,35%	18	48,65%
Kurang	1	2,70%	16	43,24%
Total	37	100,00	37	100,00

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa *posttest* pada kelompok eksperimen setelah diberikan tindakan berupa pemberian media booklet dengan hasil terdapat 17 remaja putri (45,95%) yang memiliki pengetahuan tentang SADARI dalam kategori baik, sebanyak 19 remaja putri (51,35%) dalam kategori cukup, dan 1 remaja putri (2,70%) dalam kategori kurang. Sedangkan pada kelompok kontrol setelah diberikan tindakan melalui metode ceramah dengan hasil kontrol terdapat 3 remaja putri (8,11%) yang memiliki pengetahuan tentang SADARI dalam kategori baik, kemudian sebanyak 18 remaja putri (48,65%) dalam kategori cukup, dan 16 remaja putri (43,24%) dalam kategori kurang.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 1 Losari Cirebon tentang SADARI setelah diberikan tindakan berupa pemberian media booklet pada kelompok eksperimen terdapat kenaikan tingkat pengetahuan dan dengan metode ceramah pada kelompok kontrol berada dalam kategori cukup.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herfanda & Haldi, 2019), yang menyatakan bahwa adanya perubahan pengetahuan dan sikap yang positif pada responden setelah diberikan penyuluhan SADARI menggunakan media booklet dengan rata-rata nilai sebelum diberi penyuluhan sebesar 70,11

dan setelah diberi penyuluhan dengan pemberian media booklet menjadi sebesar 79,85. Serta hasil analisis data p -value $0,000 < 0,05$ maka menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan kanker payudara dengan pemberian booklet terhadap sikap SADARI pada remaja putri kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Uji Prasyarat

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Sampel Uji	Asymp. Sig.	Hasil
Eksperimen <i>Pretest</i>	0,096	Normal
Eksperimen <i>Posttest</i>	0,297	Normal
Kontrol <i>Pretest</i>	0,229	Normal
Kontrol <i>Posttest</i>	0,081	Normal

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* pada keempat sampel uji diatas lebih dari 5% (0,05), sehingga distribusi data pada variabel penelitian dinyatakan normal.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Sampel Uji	Asymp. Sig.	Hasil
<i>Pretest</i> Eksperimen-Kontrol	0,472	Homogen
<i>Posttest</i> Eksperimen-Kontrol	0,377	Homogen

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* pada kedua sampel uji diatas lebih dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah mempunyai varians yang sama atau homogen.

C. Analisis Bivariat

Pengetahuan remaja putri tentang sadari sebelum dan setelah tindakan dilakukan (Uji-T Berpasangan atau *Paired Samples T-Test*).

Tabel 8. Hasil Uji Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI Sebelum dan Setelah Tindakan

Sampel Uji	t_{hitung}	Df	t_{tabel}	Sig.
Eksperimen <i>Pretest-Posttest</i>	13,962	36	2,028	0,000

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa hasil pengujian terhadap sampel uji kelompok eksperimen menunjukkan nilai t_{hitung} (13,962) > t_{tabel} (2,028) dan Sig. (0,000) < 5% (0,05), sehingga dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan tindakan melalui pemberian media booklet SADARI. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian tindakan dengan media booklet SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 1 Losari Cirebon.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi et al., 2018), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap tentang SADARI pada siswi kelas XI di SMAN 4 Samarinda Seberang, berdasarkan p -value $0,000 < 0,05$ menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswi sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan booklet dengan hasil sebagian besar responden memiliki nilai *posttest* lebih tinggi setelah diberikan pembelajaran menggunakan media booklet.

Perbedaan pengetahuan remaja putri tentang SADARI antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan (Uji-T Independen atau *Independent Samples T-Test*).

Tabel 9. Hasil Uji Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol Setelah diberikan Tindakan

Sampel Uji	t_{hitung}	Df	t_{tabel}	Sig.
Posttest Eksperimen-Kontrol	4,748	72	1,993	0,000

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa hasil pengujian terhadap sampel uji *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai t_{hitung} (4,748) > t_{tabel} (1,993) dan Sig. (0,000) < 5% (0,05), sehingga dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMA Negeri 1 Losari Cirebon pada penggunaan media booklet dan metode ceramah.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriani, 2013), yang menyatakan bahwa wanita usia subur yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan booklet memiliki pengetahuan dan sikap tentang kanker payudara lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pembelajaran media booklet SADARI berdasarkan Sig.= 0,000. Dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian media booklet SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 1 Losari Cirebon. Serta penggunaan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan tentang SADARI secara lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah berdasarkan Sig. (0,000).

DAFTAR PUSTAKA

Al Mighwar, M. (2016). *Psikologi Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Apriani, A. (2013). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dibandingkan Booklet Terhadap Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur Di Kabupaten Magetan Jawa Timur*. Magetan: Universitas Sebelas Maret.

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Fahmi, N. Y., Hendriani, & Ratnawati, D. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang SADARI Pada Siswi Kelas XI Di SMAN 4 Samarinda Seberang Tahun 2018*. Samarinda: Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Kaltim.

Herfanda, E., & Heldi, Z. S. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara Dengan Pemberian Booklet Terhadap Sikap Sadari Pada Remaja Putri Di SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta*.

Kemenkes RI. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak Di Indonesia Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*.

Krisdianto, B. F. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. Padang: Andalas University Press.

Lestari, R. T. R., Laksmi, I. G. A. S., & Sintari, S. N. N. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang*

- Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *BMJ*, 6, 50–57.
- Mulyani, N. S., & Nuryani. (2017). *Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syaiful, Y., & Aristantia, R. (2016). *Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja*. *Journal Of Ners Community* (Vol. 07).
- Ummah, F., Badu, F. D., Faudy, I., Ayu, N. R. I., Sukarpuri, A. D., Wartana, & Gustini. (2021). *Pendidikan Kesehatan Dan Promosi Kesehatan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- WHO. (2019). Prevalensi Kanker di Indonesia dan Dunia. *Indonesia Source GLOBOCAN 2018*.